

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Peternakan mempunyai perkembangan, karena kebutuhan produksi peternakan selalu meningkat. Usaha peternakan merupakan sumber penghasilan bagi masyarakat, salah satu yang penting dalam peternakan adalah pakan. Pakan yang baik akan memberikan hasil yang baik pada ternak.

Pakan ternak bisa berupa pemanfaatan limbah. salah satu limbah yang dapat dimanfaatkan adalah limbah perikanan. Limbah perikanan jika tidak segera di daur ulang bisa merusak lingkungan hidup manusia. Limbah ini ternyata masih bisa dimanfaatkan apabila manusia mau berfikir dan berlaku kreatif dalam mengolah dan memanfaatkannya kembali. Masalah limbah perikanan juga menjadi masalah dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Sebagai contoh adalah masalah kulit dan kepala udang yang merupakan sisa buangan dari industri maupun restoran dan rumah tangga yang ada di perkotaan. Bau amis dari kepala udang bisa mengganggu aktivitas yang ada di kota tersebut. Masyarakat harus bertindak agar masalah tersebut bisa diatasi dan membuat zat sisa tersebut menjadi sesuatu yang berguna dan sebisa mungkin dijadikan barang yang bernilai jual lagi. Salah satu alternatif dalam pemberian pakan pada ternak itik tersebut adalah diberi kulit dan kepala udang yang banyak dihasilkan dikawasan tambak dan sekitarnya.

Kepala udang merupakan hasil laut yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber protein hewani yang bisa diberikan pada pakan itik. Limbah udang yang digunakan pada pemeliharaan itik pedaging diperoleh dari industri pengolahan udang segar. Kulit dan kepala udang inilah yang dinamakan limbah industri udang yang digunakan untuk campuran bahan pakan unggas, dan mempunyai kelebihan-kelebihan seperti harga bahan baku murah, mudah didapat, memiliki kandungan nutrisi yang cukup tinggi protein serat abu dan lain-lain. Pemanfaatan bahan pakan dari limbah agroindustri dapat mengurangi biaya pakan sekaligus dapat menekan pengeluaran biaya produksi.

Pemanfaatan limbah pada kulit udang sangat membantu para peternak untuk menghasilkan produk daging yang lebih baik dan berkualitas oleh sebab itu dapat dilihat untuk prospek kedepannya maka penggunaan hasil dari limbah ini sangat berpotensi untuk pengganti sumber protein pada pakan bungkil kedelai dan tepung ikan dalam budidaya itik pedaging.

1.2 Perumusan Masalah

Limbah udang merupakan salah satu produk afkir industri yang kurang termanfaatkan dan ketersediaanya masih banyak, pemanfaatan limbah udang sebagai pakan itik merupakan hal yang dapat dipakai disamping menambah variasi dan persediaan bahan baku ransum yang tidak bersaing dengan manusia, mengurangi pencemaran lingkungan juga dapat menekan biaya ransum dimana 60-70 % dari komponen biaya produksi adalah biaya ransum.

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Melakukan wirausaha dalam usaha penggemukan itik dengan menggunakan tepung limbah udang.
2. Memanfaatkan limbah udang sebagai bahan pakan sumber protein hewani.

1.3.2 Manfaat

Memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang pengolahan tepung limbah udang sangat membantu peternak akan kebutuhan protein yang cukup dalam pemeliharaan itik karena limbah ini berpotensi untuk pengganti sumber protein pada pakan bungkil kedelai dan tepung ikan dalam budidaya itik.